

BAB IV

DEKSRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deksripsi Data

1. Gambaran Umum Phintraco Sekuritas

a. Profil Perusahaan Phintraco Sekuritas

PT Phintraco Sekuritas merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang investasi saham. Phintraco Sekuritas merupakan salah satu perusahaan sekuritas yang termasuk anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan layanan jasa *Broaker-Dealer* serta telah berhasil mencapai 7 penghargaan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) pada tanggal 18 Mei 2018 dan termasuk Perusahaan Sekuritas yang memiliki galeri investasi terbanyak di seluruh Indonesia yaitu 43 kota di Indonesia. Phintraco Sekuritas telah berkolaborasi dengan 1 BPR, 1 Pasar, 1 Rumah sakit serta lebih dari 140 perguruan tinggi Indonesia dan melayani 10.000 nasabah di seluruh Indonesia.¹

Phintraco Sekuritas didirikan pada tanggal 1 Juli Tahun 1999 dengan nama perusahaan PT Aneka Arthanusa Sekurindo yang berdasarkan akta pendirian perseroan yang sudah mendapatkan persetujuan dari menteri kehakiman pada tanggal 29 September 1999. Setelah berdiri satu tahun pada tanggal 5 September 2000, perusahaan PT Aneka Arthanusa Sekurindo telah mendapatkan izin usaha perusahaan efek dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagai salah satu perantara

¹ Phintraco Group “Phintraco Sekuritas “ *Member of Indonesia Stock Exchange* , diakses dari <https://phintracosekuritas.com>, pada tanggal 1 Februari 2023 Pukul 19.10 WIB.

pedagang efek di indonesia. Kemudian pada tanggal 6 Maret 2001 PT Aneka Arthanusa Sekurindo telah tercatat sebagai anggota Bursa Efek Jakarta dengan surat keputusan SPAB-226/JATS/BEJ.ANG/03-2001.

Setelah \pm 7 tahun berdiri PT Aneka Arthanusa Sekurindo kemudian berganti nama perusahaan menjadi PT PHINTRACO SEKURITIES pada tanggal 1 September 2008. Kemudian pada tanggal 7 Agustus 2010 membuka kantor cabang pertama di bandung dan pada tahun yang sama 7 Oktober 2010 juga mengeluarkan *Profits Online Trading* (v.1.0) dan pernyataan langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 2011 profit online trading telah resmi terdaftar pada direkorat jendral kekayaan intelektual serta membuka kantor cabang kedua dan ketiga di kota Medan dan Solo. Tahun 2013 mengeluarkan Profit Syariah yang telah mendapatkan sertifikasi dari DSN MUI serta melakukan kerja sama dengan \pm 10 perguruan tinggi di indonesia dalam rangka pendirian galeri investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI).

Pada tahun 2014 terdapat peningkatan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yakni 20 perguruan tinggi yang telah bekerja sama dengan perusahaan phintraco. Serta tahun 2015 mengalami peningkatan hingga 30 perguruan tinggi di indonesia serta launching Tabungan Saham Profits (TASPRO) pada bulan November dan meraih rekor MURI pada bulan Agustus dan Desember.

Tahun 2016 Phintraco Securities berganti menjadi Phintraco Sekuritas dengan SK AHU-0019196.AN.01.02 serta memperoleh rekor MURI pada ajang penyelenggara pendukung penciptaan investor saham syariah terbanyak dalam satu perguruan dan kerja sama dengan perguruan tinggi mengalami peningkatan hingga 40. Pada tahun 2017 Phintraco Sekuritas terpilih sebagai anggota bursa yang

mendapatkan perizinan dalam melakukan transaksi marjin pada tanggal 19 Oktober, serta terpilih sebagai perusahaan sekuritas mitra galeri investasi dengan kinerja terbaik 2017. Tahun 2018 Phintraco Sekuritas mengalami kemajuan dalam melakukan kerja sama yakni di 1 pasar, 1 rumah sakit dan lebih dari 90 perguruan tinggi di indonesia.

Gambar 4.2

Logo Phintraco Sekuritas



Pada tahun 2020 phintraco sekuritas memperoleh penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam industri pasar modal dengan peningkatan inklusi keuangan tertinggi dibulan oktober serta pada tahun 2021 memperoleh penghargaan *IDX Islamic Challenge 2021* sebagai AB-SOTS dengan partisipasi peserta terbanyak di bulan november dan phintraco sekuritas telah melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi di indonesia sebanyak 200 perguruan tinggi.

b. Visi, Misi, dan Budaya Phintraco Sekuritas

1) Visi

“Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat”

2) Misi

“Turut serta dalam pengembangan pasar modal indonesia, dengan memberikan pendidikan dan pelayanan investasi secara profesional bagi masyarakat indonesia terutama investor individu”

3) Budaya

“Menjadi profesional yang mampu memberikan layanan terbaik bagi nasabah di perusahaan serta memiliki kehendak, kemauan dan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan bagi nasabah”

c. Layanan Phintraco Sekuritas

Adapun layanan dalam Phintraco Sekuritas sebagai berikut:

- 1) *Conventional Broker* merupakan layanan pesanan bagi nasabah dalam jasa *account officer* sesuai pilihan nasabah.
- 2) *Online Broker* merupakan sebuah layanan fasilitas pesanan langsung bagi nasabah melalui aplikasi *profits online trading*.
- 3) *Margin Trading* merupakan sebuah layanan fasilitas pembiayaan transaksi efek oleh perusahaan bagi nasabah
- 4) *Research Report* merupakan sebuah laporan riset dai tim riiset secara berkala ke semua nasabah, yang dikirim ke email yang telah terdaftar.
- 5) *Market Update* merupakan sebuah update informasi terbaru dalam pasar modal dan pergerakan saham di bursa efek indonesia.
- 6) *Free Training* merupakan sebuah edukasi gratis penggunaan aplikasi profits analisis fundamental dan teknikal (dasar) bagi semua nasabah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk google form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purpose sampling yang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yakni merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 5 dan 7 yang telah mempelajari mengenai digitalisasi layanan administrasi. Seluruh jawaban kuesioner yang didapatkan sebanyak 111 responden. Pengambilan data ini menggunakan SPSS versi 24. Berikut rincian data penelitian dengan kuesioner yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

| | |
|------------------------------|------|
| Kuesioner yang disebar | 111 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 0 |
| Kuesioner yang kembali | 111 |
| Kuesioner yang gugur | 0 |
| Kuesioner yang digunakan | 111 |
| Tingkat pengembalian | 100% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

3. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden adalah menggambarkan kondisi atau keadaan responden yang memuat informasi tambahan dalam memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini identitas responden meliputi, program studi, semester dan jenis kelamin.

a. Program Studi

Program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

| | | Program Studi | | | Cumulative |
|-------|-------------------|---------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Akuntansi Syariah | 22 | 19,8 | 19,8 | 19,8 |
| | Ekonomi Syariah | 23 | 20,7 | 20,7 | 40,5 |
| | Perbankan Syariah | 66 | 59,5 | 59,5 | 100,0 |
| | Total | 111 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan program studi sebanyak 111 responden yakni mahasiswa akuntansi syariah sebanyak 22 responden dengan persentase 19,8%, mahasiswa ekonomi syariah sebanyak 23 responden dengan persentase 20,7% dan mahasiswa perbankan syariah sebanyak 66 responden dengan persentase 59,5%.

b. Semester

Semester mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi responden sebagai berikut :

Tabel 4.9
Jumlah Responden Berdasarkan Semester

| | | Semester | | | |
|-------|-------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 3 | 13 | 11,7 | 11,7 | 11,7 |
| | 5 | 15 | 13,5 | 13,5 | 25,2 |
| | 7 | 83 | 74,8 | 74,8 | 100,0 |
| | Total | 111 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.9 diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan semester yakni sebanyak 13 responden dengan persentase 11,7% adalah mahasiswa semester 3, bagi semester 5 sebanyak 15 responden dengan persentase 13,5%, dan untuk semester 7 sebanyak 83 responden dengan persentase 74,8%.

c. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 4.10
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Jenis Kelamin | | | |
|-------|-----------|----------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 30 | 27,0 | 27,0 | 27,0 |
| | Perempuan | 81 | 73,0 | 73,0 | 100,0 |
| | Total | 111 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.10 diatas menunjukka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 30 responden dengan persentase 27% adalah jenis kelamin laki-laki, dan 81 responden dengan persentase 73% adalah jenis perempuan.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 18 pernyataan yang terdiri dari 9 pertanyaan untuk variabel digitalisasi layanan administrasi dan 9 pertanyaan untuk variabel minat investasi.

Tabel 4.11
Daftar Pernyataan Kuesioner

| No | Pernyataan | Ket |
|----|--|----------------|
| 1 | Saya menggunakan aplikasi phintraco sekuritas untuk memudahkan dalam beradministrasi | X ₁ |
| 2 | Aplikasi phintraco sekuritas adalah salah satu aplikasi yang mudah diakses tanpa hambatan | X ₂ |
| 3 | Digitalisasi layanan phintraco sekuritas dapat diakses di manapun | X ₃ |
| 4 | Aplikasi phintraco sekuritas menyediakan layanan yang sangat baik dan lengkap | X ₄ |
| 5 | Dalam aplikasi phintraco sekuritas memiliki fitur yang lengkap salah satunya <i>shares information</i> | X ₅ |
| 6 | Digitalisasi layanan dalam aplikasi sekuritas menyediakan fitur ringkasan sebuah saham (<i>shares summary</i>) | X ₆ |
| 7 | Aplikasi phintraco sekuritas memiliki fungsi yang sesuai dengan tujuannya | X ₇ |

| | | |
|----|--|----------------|
| 8 | Dalam aplikasi phintraco sekuritas terdapat fitur yang memberikan ringkasan informasi mengenai suatu saham | X ₈ |
| 9 | Terdapat fitur <i>news</i> dalam aplikasi sekuritas untuk mengetahui informasi terbaru tentang saham | X ₉ |
| 10 | Saya tertarik berinvestasi di pasar modal dikarenakan memberikan keuntungan yang besar | Y ₁ |
| 11 | Investasi di pasar modal dapat digunakan sebagai tabungan masa depan | Y ₂ |
| 12 | Saya berinvestasi di pasar modal untuk menghindari adanya inflasi | Y ₃ |
| 13 | Investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan (bagi hasil) yang kompetitif | Y ₄ |
| 14 | Semakin sering melakukan transaksi di pasar modal maka semakin banyak fee yang didapat dari sekuritas | Y ₅ |
| 15 | Keuntungan berinvestasi di pasar modal menambah keuangan pribadi | Y ₆ |
| 16 | Saya berminat berinvestasi di pasar modal dikarenakan ingin menambah pengetahuan tentang pasar modal | Y ₇ |
| 17 | Dengan berinvestasi di pasar modal dapat menghemat pajak | Y ₈ |
| 18 | Dengan berinvestasi di pasar modal dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia bisnis | Y ₉ |

Berdasarkan tabel diatas peneliti mendapatkan jawaban dari responden sebesar 111. Hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentase. Setiap butir pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Berikut pengelompokkan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Digitalisasi
Layanan Administrasi (X)

Tabel 4.12
Respon Terhadap Pernyataan Variabel X

| No. Item | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Total |
|--------------|------------|------|------------|------|------------|------|-----------|-----|----------|-----|------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 14 | 12,6 | 59 | 53,2 | 29 | 26,1 | 9 | 8,1 | | | 111 |
| 2 | 14 | 12,6 | 59 | 53,2 | 30 | 27 | 7 | 6,3 | 1 | 0,9 | 111 |
| 3 | 31 | 27,9 | 69 | 62,2 | 8 | 7,2 | 2 | 1,8 | 1 | 0,9 | 111 |
| 4 | 28 | 25,2 | 62 | 55,9 | 14 | 12,6 | 7 | 6,3 | | | 111 |
| 5 | 36 | 32,4 | 66 | 59,5 | 8 | 7,2 | 1 | 0,9 | | | 111 |
| 6 | 44 | 39,6 | 61 | 55 | 6 | 5,4 | | | | | 111 |
| 7 | 30 | 27 | 67 | 60,4 | 13 | 11,7 | | | 1 | 0,9 | 111 |
| 8 | 63 | 56,8 | 45 | 40,5 | 3 | 2,7 | | | | | 111 |
| 9 | 59 | 53,2 | 51 | 45,9 | 1 | 0,9 | | | | | 111 |
| Total | 319 | | 539 | | 112 | | 26 | | 3 | | 999 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan responden berdasarkan poin-poin variabel digitalisasi Layanan Administrasi (X) dengan Sangat Setuju (SS) sebanyak 319, responden berdasarkan jawaban Setuju (S) sebanyak 539, berdasarkan jawaban responden Kurang Setuju (KS) sebanyak 112, jawaban responden berdasarkan Tidak Setuju (TS) sebanyak 26, dan responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3.

b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Investasi (Y)

Tabel 4.13
Respon Terhadap Pernyataan Variabel Y

| No. Item | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Total |
|-------------|----|------|----|------|----|------|----|-----|-----|-----|-------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 13 | 11,7 | 59 | 53,2 | 30 | 27 | 8 | 7,2 | 1 | 0,9 | 111 |
| 2 | 28 | 25,2 | 67 | 60,4 | 14 | 12,6 | 2 | 1,8 | | | 111 |
| 3 | 28 | 25,2 | 63 | 56,8 | 19 | 17,1 | 1 | 0,9 | | | 111 |
| 4 | 17 | 15,3 | 69 | 62,2 | 18 | 16,2 | 6 | 5,4 | 1 | 0,9 | 111 |
| 5 | 19 | 17,1 | 70 | 63,1 | 19 | 17,1 | 2 | 1,8 | 1 | 0,9 | 111 |
| 6 | 29 | 26,1 | 66 | 59,5 | 16 | 14,4 | | | | | 111 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------|------|------------|------|------------|------|-----------|-----|----------|--|------------|
| 7 | 36 | 32,4 | 61 | 55 | 13 | 11,7 | 1 | 0,9 | | | 111 |
| 8 | 47 | 42,3 | 50 | 45 | 12 | 10,8 | 2 | 1,8 | | | 111 |
| 9 | 42 | 37,8 | 62 | 55,9 | 7 | 6,3 | | | | | 111 |
| Total | 259 | | 567 | | 148 | | 22 | | 3 | | 999 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan responden berdasarkan poin-poin variabel Minat Investasi (Y) dengan Sangat Setuju (SS) sebanyak 259, responden berdasarkan jawaban Setuju (S) sebanyak 567, berdasarkan jawaban responden Kurang Setuju (KS) sebanyak 148, jawaban responden berdasarkan Tidak Setuju (TS) sebanyak 22, dan responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3.

5. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data sangat digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui apakah setiap butir kuesioner dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta layak dalam memenuhi persyaratan kesahihan agar penelitian tersebut tidak diragukan. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan kuesioner sebanyak 18 butir pernyataan yang terdiri dari 9 butir pertanyaan untuk variabel digitalisasi layanan administrasi (X) dan 9 butir pertanyaan untuk variabel minat investasi (Y). Adapun hasil pengujian validitas dan realibilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen untuk menguji valid atau tidaknya butir kusioner tersebut. Dalam penelitian uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pernyataan tersebut

dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dan apabila r hitung $<$ r tabel maka tidak dikatan valid. Dalam penelitian ini besarnya nilai $df = 111 - 2 = 109$ dan pada taraf 0,05 didapat r tabel sebesar 0,1846.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel X

| Variabel | Item | Pearson Correlation | r-tabel | Keterangan |
|--------------------------|------|---------------------|---------|------------|
| Digitalisasi Layanan (X) | X.1 | 0,584 | 0,1865 | Valid |
| | X.2 | 0,573 | 0,1865 | Valid |
| | X.3 | 0,506 | 0,1865 | Valid |
| | X.4 | 0,628 | 0,1865 | Valid |
| | X.5 | 0,559 | 0,1865 | Valid |
| | X.6 | 0,581 | 0,1865 | Valid |
| | X.7 | 0,567 | 0,1865 | Valid |
| | X.8 | 0,454 | 0,1865 | Valid |
| | X.9 | 0,325 | 0,1865 | Valid |

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Y

| Variabel | Item | Pearson Correlation | r-tabel | Keterangan |
|---------------------|------|---------------------|---------|------------|
| Minat Investasi (Y) | Y.1 | 0,546 | 0,1865 | Valid |
| | Y.2 | 0,601 | 0,1865 | Valid |
| | Y.3 | 0,452 | 0,1865 | Valid |
| | Y.4 | 0,585 | 0,1865 | Valid |
| | Y.5 | 0,507 | 0,1865 | Valid |

| | | | | |
|--|-----|-------|--------|-------|
| | Y.6 | 0,671 | 0,1865 | Valid |
| | Y.7 | 0,602 | 0,1865 | Valid |
| | Y.8 | 0,226 | 0,1865 | Valid |
| | Y.9 | 0,603 | 0,1865 | Valid |

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel dalam uji signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan seluruh butir kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan instrumen untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten meskipun dilakukan uji dua kali. Dalam uji reabilitas teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbath's*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbath's* $> 0,60$, apabila nilai *Alpha Cronbath's* $< 0,60$ maka tidak dikatakan reliabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | <i>Cronbath's Alpha</i> | Keterangan |
|----------------------|-------------------------|------------|
| Digitalisasi Layanan | 0,678 | Reliabel |
| Minat Investasi | 0,674 | Reliabel |

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen dari setiap variabel dikatakan reliabel, dikarenakan *Cronbath's Alpha* $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya model regresi tersebut. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji masing-masing:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah model regresi tersebut berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji model regresi menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnof*, yang diolah menggunakan program SPSS. Suatu residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam teknik *One Sample Kolmogorof Smirnof*.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------|----------------------------|
| N | | 111 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |

| | | |
|--------------------------|----------------|-------------------|
| | Std. Deviation | 2,60739002 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,077 |
| | Positive | ,077 |
| | Negative | -,038 |
| Test Statistic | | ,077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,117 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut maka menunjukkan nilai *Asymp.Sig.* dari hasil uji *One Sample Kolmogorof Smirnof* sebesar 0,117, yaitu artinya residual dikatakan berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik autokorelasi pada model regresi tersebut. Dalam penelitiannya ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (DW), dengan membandingkan DW hitung dan DW tabel. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.18
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,614 ^a | ,377 | ,371 | 2,619 | 1,968 |

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Layanan Administrasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,968. Dalam mengambil keputusan maka nilai *Durbin-Watson* dilakukan perbandingan antara nilai DW hitung dan DW tabel dengan signifikansi 0,05, menggunakan rumus (n;k) dimana n = jumlah sampel sedangkan k = banyaknya variabel yaitu 1. Maka didapatkan nilai dL dan dU sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Pengambilan Keputusan

| dL | dU | 4-dL | 4-Du | DW | Keputusan |
|--------|--------|-------|--------|-------|---|
| 1,6723 | 1,7086 | 2,328 | 2,2914 | 1,968 | Tidak Ada Autokorelasi Positif dan Negatif |

Berdasarkan tabel tersebut ditemukan bahwa nilai dU adalah 1,7086 kurang dari nilai DW adalah 1,968 dan kurang dari 4-dU adalah 2,2914 dengan rumus : $dU > DW > 4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam model regresi antar semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Gletser* dimana apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak dikatakan terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -3,099 | 3,663 | | -,846 | ,399 |
| | Digitalisasi Layanan Administrasi | 1,158 | 1,013 | ,109 | 1,143 | ,255 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,255, yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan ketika variabel dependen dipengaruhi oleh satu variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh digitalisasi layanan administrasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(FEBI) IAIN Madura. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana dalam program SPSS :

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13,352 | 2,866 | | 4,659 | ,000 |
| | Digitalisasi Layanan Administrasi | ,621 | ,077 | ,614 | 8,115 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai konstan (a) sebesar 13,352, sedangkan nilai variabel digitalisasi layanan administrasi (X) sebesar 0,621, maka dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,352 + 0,621X$$

Berdasarkan persamaan berikut yaitu nilai konstanta (a) sebesar positif 13,352 yang artinya jika variabel X bernilai nol yaitu tetap / konstan maka nilai variabel Y sebesar 13,352. Apabila koefisien regresi variabel X sebesar 0,621 maka terjadi penambahan 1% nilai digitalisasi layanan administrasi terhadap minat investasi sebesar 0,621. Dikarenakan nilai koefisien regresi positif, maka dapat dikatakan arah digitalisasi layanan administrasi (X) terhadap minat investasi (Y) adalah positif.

2. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni pengaruh digitalisasi layanan administrasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Madura secara parsial.

a. Hipotesis

- 1) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Digitalisasi layanan Administrasi Phintraco Sekuritas terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Madura.
- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Digitalisasi layanan Administrasi Phintraco Sekuritas terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Madura.

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Keputusan

- 1) Tolak H_0 dan Terima H_1 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) Terima H_0 dan Tolak H_1 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berikut hasil uji t dalam menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji t

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|-------------------------------------|---------------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Unstandardized | | Standardized | | |
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 13,352 | 2,866 | | 4,659 | ,000 |
| | Digitalisasi Layanan Admnistrasi | ,621 | ,077 | ,614 | 8,115 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,115, dimana akan dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari $(a/2 : n-p)$ yaitu p adalah jumlah variabel maka t_{tabel} diperoleh sebesar 1.6587. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tolak H_0 dan Terima H_1 yaitu $t_{hitung} 8,115 > t_{tabel} 1,657$. Maka dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh digitalisasi layanan administrasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Kofisien determinasi (*Goodness of Fit*) digunakan untuk mengetahui baik tidaknya model regresi tersebut. Nilai R^2 dapat menentukan seberapa besar pengaruh digitalisasi layanan administrasi (X) terhadap minat investasi (Y). Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,614 ^a | ,377 | ,371 | 2,619 |

a. Predictors: (Constant), Dgitalisasi Layanan Administrasi

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nila R square sebesar 0,377 atau 37,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel digitalisasi layanan aministrasi terhadap variabel minat investasi sebesar 37,7% dan sisanya 62,3% di pengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Digitalisasi Layanan Administrasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Madura

Digitalisasi layanan adalah sebuah transformasi digital yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan dalam melakukan pelayanan yang baik dan cepat serta dapat mengubah strategi bisnis yang skala menengah hingga besar. Digitalisasi layanan administrasi memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan sosial dikarenakan dapat memudahkan pengguna dalam mengakses serta pelayanan yang sangat cepat dan tepat merupakan salah satu fungsi digitalisasi layanan administrasi tersebut.

Dari hasil kofisien regresi linear variabel independen (digitalisasi layanan administrasi) bernilai positif yaitu sebesar 0,621. Maka dalam hal ini berarti bahwa

digitalisasi layanan administrasi memiliki hubungan yang positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel digitalisasi layanan administrasi bernilai positif yang artinya digitalisasi layanan administrasi berbanding lurus atau searah terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Madura. Hasil uji t (parsial) menunjukkan t_{hitung} variabel digitalisasi layanan sebesar 8.115 dengan nilai signifikansi 0.000. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 dikarenakan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, dan nilai $t_{hitung} 8.115 > t_{tabel} 1.6587$. yang artinya variabel digitalisasi layanan administrasi phintraco sekuritas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Madura, dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga arah digitalisasi layanan administrasi terhadap minat investasi adalah positif.

Dari hasil nilai koefisien determinasi (R^2), dalam tabel penelitian pada bagian *R square* yaitu 0,377 dengan persentase 37,7%. Maka dalam hal ini berarti kontribusi variabel independen (digitalisasi layanan administrasi) terhadap variabel dependen (minat investasi) pada mahasiswa FEBI IAIN Madura sebesar 37,7%, sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kepercayaan, dan reputasi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara digitalisasi layanan administrasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Madura.

Phintraco sekuritas merupakan sebuah perusahaan sekuritas yang bergerak di bidang investasi saham. Phintraco sekuritas salah satu perusahaan yang menggunakan digitalisasi layanan dalam memudahkan nasabah dalam

beradministrasi. Phintraco Sekuritas merupakan aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa FEBI IAIN Madura untuk melakukan investasi. Instrumen utama digitalisasi layanan adalah kecepatan, ketersediaan, serta fungsionalitas.

Kecepatan merupakan salah satu layanan yang dimiliki oleh phintraco sekuritas yang berfungsi dalam melakukan layanan dengan cepat dan tepat. Serta dalam aplikasi phintraco sekuritas memiliki layanan ketersediaan. Layanan ketersediaan merupakan layanan yang dimiliki oleh phintraco sekuritas yang menyediakan layanan yang sangat lengkap. Salah satunya adalah phintraco sekuritas memiliki fitur *share summary*, dimana fitur tersebut merupakan fitur yang menampilkan seluruh pergerakan saham sesuai dengan abjad, sehingga mahasiswa FEBI IAIN Madura dapat mengetahui kondisi saham tersebut. Phintraco sekuritas terdapat fitur *share information*, dimana dalam fitur ini menampilkan informasi saham yang berdasarkan profil singkat, tanggal dan harga IPO serta laporan keuangan terbaru.²

Layanan fungsionalitas merupakan layanan yang dimiliki oleh phintraco sekuritas dikarenakan memiliki fitur *new*, dimana fitur ini menampilkan berita saham terbaru, serta terdapat fitur SMS Alarm yang berfungsi mengirimkan informasi via SMS atau dekstop aplikasi ketika saham menyentuh harga tertentu.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria suryaningsing dengan judul skripsi Pengaruh Promosi, Motivasi, Digitalisasi Pelayanan terhadap Keputusan Pembeliann Produk Tabungan Emas di Pegadaian UPC Ajibarang. Pada penelitian ini, uji hipotesis variabel digitalisasi layanan sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah tolak H_0 dan

² Niky, Customer Care Phintraco Sekuritas, *Wawancara Lewat Media* (8 Februari 2023).

terima H_1 . Tingkat pemerataan kedua variabel sebesar 0,913 yang berarti sangat kuat. Sedangkan dalam koefisien determinasi menunjukkan sebesar nilai *pearson* sebesar 47,447 dan nilai *deviance* 28,667.